

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan, berdasarkan UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1), adalah proses yang dirancang dengan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengaktualisasikan potensi mereka. Proses ini bertujuan membentuk aspek penting individu seperti spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan relevan. Tujuan ini diarahkan untuk memenuhi kebutuhan individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan harus direncanakan dengan tujuan yang jelas dan persiapan matang demi hasil optimal.

Pendidikan, Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1), pendidikan adalah proses terencana yang menciptakan lingkungan belajar guna mengaktualisasikan potensi siswa. Pendidikan menekankan aspek spiritual, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moral, dan keterampilan yang penting. Semua itu untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat. Pendidikan harus memiliki tujuan jelas dan persiapan matang untuk hasil optimal. Penggunaan media pembelajaran yang beragam, seperti audiovisual, penting untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Penguasaan Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa yang harus dimiliki oleh setiap warga negara. Oleh karena itu, pengenalan dasar-dasar komunikasi yang efektif kepada anak-anak pada tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi krusial. SD memainkan peran signifikan dalam menanamkan dan melestarikan Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk memastikan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, diperlukan media

pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami. Misalnya, penggunaan alat bantu audiovisual dapat membantu siswa memahami konsep dan mengembangkan materi melalui pengalaman praktis

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pengembangan sosial, kecerdasan, dan emosi siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Kamhar dan Lestari (2019, h.1). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter berbahasa yang sopan, menyampaikan pendapat dengan efektif, serta meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan imajinatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi secara efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi etika, baik secara lisan maupun tulisan. Penting bagi siswa untuk menghargai dan merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan identitas bangsa. Siswa diharapkan memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, sambil melatih kecerdasan serta kematangan emosi dan sosial. Selain itu, karya sastra berfungsi memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Sastra Indonesia dianggap sebagai warisan budaya dan intelektual yang memperkaya pengalaman belajar siswa.

Interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik adalah inti dari proses belajar- mengajar. Di sini, pertukaran pesan dan informasi terjadi. Untuk mendukung proses ini, diperlukan media pembelajaran, yang merupakan perangkat komunikasi penting. Media pembelajaran, baik dalam bentuk perangkat maupun bahan ajar, adalah elemen krusial dalam penyampaian informasi kepada peserta didik. Media ini juga memegang peranan dalam memotivasi serta meningkatkan

komunikasi. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan antusiasme belajar. Oleh karena itu, pendidik harus secara hati-hati memilih media yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan percakapan yang berlangsung pada tanggal 13 September 2023 bersama Bapak Markonah, guru kelas V di SDN 158469 Rawa Makmur, Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang berdampak pada rendahnya pencapaian belajar di sekolah tersebut. Penggunaan media pembelajaran saat ini belum optimal dan tidak efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sebagai solusinya, diusulkan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia. Media, dalam hal ini, merujuk pada alat yang mentransmisikan pesan dari pengirim ke penerima.

Anam & Choifin (seperti dikutip dalam Pratiwi & Nugraheni, 2022) menegaskan media pembelajaran merupakan instrumen esensial dalam penyampaian materi ajar, meliputi buku, film, dan rekaman. Peran pendidik sangat krusial dalam mencapai tujuan pendidikan serta mendukung proses belajar di sekolah. Mereka bertanggung jawab mengelola, mengoordinasikan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif demi mendorong partisipasi aktif siswa di kelas. Mengingat signifikansi Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, guru harus mengembangkan berbagai strategi pengajaran.

Peneliti didorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan memilih judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 158469 Rawa Makmur T.A. 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan identifikasi masalah yakni

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia beberapa siswa kelas V masih rendah.
2. Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang efektif.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, fokusnya adalah aspek kognitif siswa kelas V di SDN 158469 Rawa Makmur tahun ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 158469 Rawa Makmur

T.A. 2024/2025?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang telah kami jelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 158469 Rawa Makmur T.A. 2024/2025”.

1.6 Manfaat Penelitian

Para peneliti berharap bahwa penelitian ini akan membawa dampak positif bagi dunia pendidikan di masa mendatang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, dapat meningkatkan pemahaman tentang ilmu berbasis teknologi dalam sistem pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memperoleh wawasan baru melalui proses pembelajaran ini, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, siswa akan terus bersemangat untuk berkompetisi menjadi yang terbaik dalam capaian akademik mereka.

b. Bagi Guru

Penelitian ini berpotensi untuk meluaskan pemahaman guru dalam merancang media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini juga berperan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik bagi proses pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kesan dan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan berharga dalam upaya peningkatan dan pengembangan media pembelajaran. Hasilnya, diharapkan, dapat menjadi referensi dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa

Indonesia dan proses pembelajaran secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti

Temuan dari studi ini memberikan pandangan mendalam tentang dampak penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia. Pengetahuan ini bukan hanya berfungsi sebagai referensi, tetapi juga sebagai pengalaman praktis dalam penulisan karya ilmiah dan pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat memperluas cakrawala dan pengetahuan kita tentang penggunaan media pembelajaran.

